

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil skrining responden menggunakan formulir skrining MST (*Malnutrition Skringing Tools*) menyatakan responden beresiko malnutrisi.
2. Hasil pengkajian gizi responden didapatkan status gizi responden gizi kurang, kadar kreatinin, ureum dan GDS responden tinggi, keadaan umum composmetis serta merasakan pusing, lemas dan mual, memiliki kebiasaan makan yang kurang baik karena jarang mengkonsumsi lauk hewani dan buah serta mengkonsumsi teh manis setiap hari.
3. Diagnosis gizi yang ditegakkan adalah :
 - a. NI-2.1 Asupan oral tidak adekuat berkaitan dengan gangguan gastrointestinal ditandai dengan adanya mual serta intake energi, protein, lemak dan karbohidrat dari hasil *recall* 24 jam kurang dari kebutuhan (Presentase asupan energi 14,05%, protein 12,98%, lemak 7,02%, dan karbohidrat 16,77%).
 - b. NI-5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi karbohidrat sederhana berkaitan dengan gangguan endokrin ditandai dengan kadar GDS pasien yang tinggi yaitu 412 mg/dl dan adanya riwayat DM.
 - c. NI-5.4 Penurunan kebutuhan zat gizi protein berkaitan dengan gangguan fungsi ginjal ditandai dengan kadar kreatinin (2,2 mg/dl) dan ureum (157 mg/dl) pasien tinggi.

- d. NB-1.1 Kurangnya pengetahuan berhubungan dengan makanan berkaitan dengan belum terpapar informasi yang tepat ditandai dengan kurangnya mengkonsumsi lauk hewani dan buah serta pasien belum pernah mendapatkan konseling gizi.
4. Intervensi yang diberikan kepada responden yaitu diet DM 1700 kkal, protein 38,52 g, lemak 45,54 g dan karbohidrat 268,88 g dengan target asupan makan mencapai $\geq 50\%$ dari kebutuhan responden.
 5. Hasil monitoring dan evaluasi responden selama di Rumah Sakit yaitu kadar GDS responden turun mendekati normal, keluhan fisik/klinis berkurang, dan asupan makan responden mengalami peningkatan dibandingkan dengan asupan sebelum dilakukannya intervensi gizi.

B. Saran

1. Bagi ahli gizi dalam melakukan pemberian diet pada responden dapat dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi responden dan meningkat secara bertahap hingga pemberian sesuai dengan kebutuhan.
2. Bagi penderita diabetes mellitus agar dapat menerapkan diet diabetes mellitus sesuai anjuran yaitu dengan menerapkan prinsip 3J agar dapat mengontrol kadar glukosa darah dan dapat mempertahankan status gizi yang optimal.